

## PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK

MERIKA SETIAWATI, S.Pd,M.Pd  
DOSEN FKIP UISB SOLOK

### ABSTRAK

*The research was motivated by the lack of learning outcomes in the learning economy students of SMP Negeri 2 Kota Solok. This is because in the process of student learning was centered on the teacher, so that students are less motivated, in other words, students are less attentive and actively engaged in learning activities. One way that can be done to overcome that is by using a provision of reinforcement. This study aims to determine how the effect of the strengthening of student learning outcomes in subjects Economics. The hypothesis in this study are: The result of students learning in Economics study by using the provision of reinforcement is better than learning outcomes of students learning Economics usual.*

*The study was pre-experimental research. The population in this study were eighth grade students of SMP Negeri 2 Kota Solok which consists of 11 classes. The sampling technique was purposive sampling were selected as sample class is the class VIII<sub>10</sub>. The data analysis technique used is the test of the difference between two mean the t test. Based on the calculations, the  $T_{Table}$  thitung = 4.719 and = 1.66 so  $t_{count} > t_{table}$  at 95% confidence level means  $H_0$  is rejected. It can be concluded that: The result of students learn in economics study by using the provision of reinforcement is better than learning outcomes of students learning Economics ordinary eighth grade students of SMP Negeri 2 Kota Solok.*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama dan tulang punggung masa depan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses mengajar.

Pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, metode pembelajaran, alat peraga yang digunakan, interaksi guru dengan siswa dan prasarana yang lengkap. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika perencanaan tersusun secara sistematis, kegiatan belajar bermakna, serta dapat mengaktifkan siswa dengan merancang suatu skenario yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada umumnya siswa tidak mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh guru yang mengajar. Hal yang sangat memprihatinkan adalah 25% dari 34 jumlah siswa tidak mengikuti proses belajar mengajar saat pelajaran Ekonomi, dengan berbagai alasan yang tidak masuk akal seperti mengantuk, banyak tugas, guru tidak pandai mengajar dan lain-lain. Semua alasan yang mengakibatkan kurangnya perhatian dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi, inilah yang menjadi tantangan bagi guru yang mengajar Ekonomi dan harus mencari langkah-langkah terbaik agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut dan dapat dihilangkan.

Sikap belajar siswa ini menggambarkan kurangnya motivasi seperti pemberian penguatan belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok kurang optimal. Pada tiap mata pelajaran siswa harus mencapai nilai lulus minimum yaitu rata-rata 72. Namun tidak semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok mampu mencapai nilai tersebut. Ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel. Nilai ujian Semester Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Kota Solok**

No	Kelas	Rata-rata
1	VII <sub>1</sub>	82,96
2	VII <sub>2</sub>	77,34
3	VII <sub>3</sub>	74,77
4	VII <sub>4</sub>	74,51
5	VII <sub>5</sub>	68,94
6	VII <sub>6</sub>	72,72
7	VII <sub>7</sub>	62,93
8	VII <sub>8</sub>	60,65
9	VII <sub>9</sub>	60,66
10	VII <sub>10</sub>	56,21
11	VII <sub>11</sub>	60,71

Sumber : *Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMP N 2 Kota Solok*

Berdasarkan Tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai kelas VII<sub>10</sub> yang belum tuntas dalam pembelajaran Ekonomi yaitu masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 72.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus memotivasi siswa. Salah satu cara yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan penguatan. Memberikan penguatan dalam kegiatan belajar kelihatannya biasa-biasa saja, yaitu memberikan tanda persetujuan guru terhadap tingkah laku siswa. Penguatan tersebut antara lain dinyatakan dalam bentuk pujian, senyuman dan lain-lain. Tetapi walaupun demikian banyak guru yang tidak melaksanakannya sehingga manfaat penguatan sebagaimana yang telah dinyatakan menjadi hilang. Sering ditemui guru-guru yang hanya memberikan komentar negatif terhadap tingkah laku siswa yang salah dan jarang sekali memberikan tanggapan yang positif terhadap tingkah laku siswa yang baik.

Guru sebagai salah satu elemen yang menentukan keberhasilan pembelajaran, hendaknya membuat suatu perencanaan pengajaran bagi siswa, sehingga siswa siap untuk menghadapi kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memberikan penguatan yang dapat mendorong seseorang memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan tingkah laku. Seperti ditegaskan oleh Saidiman (1997:116) bahwa penguatan akan dapat:

1. Meningkatkan perhatian siswa
2. Melancarkan atau memudahkan proses belajar
3. Membangkitkan dan mempertahankan motivasi
4. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif
5. Mengembang dan mengatur diri sendiri dalam belajar
6. Mengarahkan pada cara berfikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Kota Solok.**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi.
2. Motivasi belajar yang kurang terhadap mata pelajaran Ekonomi.
3. Penguatan jarang dilakukan dalam pembelajaran Ekonomi.

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini, yaitu melihat pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Kota Solok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ekonomi SMP Negeri 2 Kota Solok?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas VIII<sub>10</sub> di SMP 2 Kota Solok.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen yaitu pra eksperimen. Menurut Riyanto (2010:35) eksperimen adalah penelitian yang sistematis, logis dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Pada penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu eksperimen. Pada kelas eksperimen ini mengunakan pembelajaran pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok yang terdaftar tahun ajaran 2012/2013. Distribusi jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel. Jumlah Siswa VIII SMP Negeri 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII <sub>1</sub>	31
2	VIII <sub>2</sub>	34
3	VIII <sub>3</sub>	31
4	VIII <sub>4</sub>	34
5	VIII <sub>5</sub>	34
6	VIII <sub>6</sub>	34
7	VIII <sub>7</sub>	34
8	VIII <sub>8</sub>	34
9	VIII <sub>9</sub>	34
10	VIII <sub>10</sub>	34
11	VIII <sub>11</sub>	26
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Kota Solok*

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian anggota yang diteliti. Dalam pengambilan sampel, sampel hendaknya representatif atau dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 34 orang dari kelas VIII<sub>10</sub>. Alasan penulis mengambil kelas VIII<sub>10</sub> menjadi sampel yaitu siswa yang berada di kelas VIII<sub>10</sub> ini sebagian memperoleh nilai yang rendah.

### 3. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap:

**a. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian:

- 1) Mengurus izin penelitian
- 2) Menetapkan jadwal kegiatan penelitian dan mempersiapkan surat penelitian.
- 3) Menentukan populasi dan sampel.
- 4) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lampiran 2 halaman 37)
- 5) Mempersiapkan hal-hal yang mendukung pelaksanaan pemberian penguatan.
- 6) Mempersiapkan dan menyusun soal tes akhir (lampiran 14 halaman 67)

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
- 2) Guru menerangkan materi pelajaran yang diikuti contoh soal.
- 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa.
- 4) Guru membrikan latihan dan PR.
- 5) Merangkum materi pelajaran.

**c. Tahap Akhir**

Memberikan tes akhir.

**4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar. Berikut ini akan diuraikan bentuk dan fungsinya dan prosedur pengembangannya.

1. Penyusunan Tes
2. Melakukan uji coba tes
3. Analisis Item Soal

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. sebelum menggunakan uji-t dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****1. Deskripsi Data**

**Tabel. Perhitungan Rata-rata ( $\bar{X}$ ), Simpangan Baku ( $S$ ), Skor Tertinggi ( $X_{maks}$ ) dan Skor Terendah ( $X_{min}$ ).**

Kelompok	$\bar{X}$	S	$X_{maks}$	$X_{min}$
Tes akhir	79,78	16,13	100	55
Tes awal	66,61	9,84	85	50

*Sumber: Olahan Data Primer*

Pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir lebih besar dari pada skor rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal. Artinya, kemampuan siswa pada tes akhir lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan siswa pada tes awal.

**2. Analisis Data**

**Tabel. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa**

Kelompok	N	Lo	$L_{tabel}$	Hasil Uji	Kriteria
Tes akhir	32	0,1205	0,886	$L_o < L_{tabel}$	Data berdistribusi normal
Tes awal	31	0,1765	0,886	$L_o < L_{tabel}$	

*Sumber: Olahan Data Primer*

Dari Tabel 8, didapat bahwa data hasil belajar satu kelas sampel berdistribusi normal.

**a. Uji Homogenitas Variansi**

Dari data analisis didapat  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga data kedua kelas sampel mempunyai variansi yang homogen.

**b. Uji Hipotesis**

**Tabel. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Siswa**

Kelompok	N	$\bar{X}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Tes akhir	32	79,78	4,719	1,66	$H_0$ ditolak
Tes awal	31	66,61			

Sumber: Olahan Data Primer

Dari Tabel, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dengan kata lain hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pemberian penguatan lebih baik dari menggunakan pembelajaran biasa pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok.

**3. Pembahasan**

Ketika melakukan penelitian, jenis penguatan yang peneliti berikan adalah berupa penguatan yang pertama penguatan verbal berupa kata-kata pujian, penghargaan dan persetujuan, penguatan yang kedua adalah non-verbal berupa senyuman, kerut kening, acungan jempol dan lain-lain, yang ketiga adalah jika siswa hanya memberikan jawaban sebagian, misalnya bila seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian benar, sebaiknya guru menanyakan, “ya, jawaban mu sudah baik, tetapi masih belum sempurna.

Berdasarkan hipotesis dan hasil yang didapat terbukti pemberian penguatan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dengan rata-rata tes akhir 79,78 lebih tinggi dari tes awal dengan rata-rata 66,61, hal ini terbukti bahwa pemberian penguatan sangat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan deskripsi analisis data hasil penelitian, terlihat bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan penguatan lebih baik dari pada hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir yang diikuti oleh satu kelas sampel, dimana nilai rata-rata tes akhir lebih tinggi dari pada nilai rata-rata tes awal.

Sesuai kajian teori dari pemberian penguatan dinyatakan dalam bentuk pujian, senyuman dan hadiah. Selain itu strategi ini dapat melatih mental siswa ketika mendapat giliran mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan oleh teman. Menurut Sabri (2008:82) penguatan mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar siswa, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini juga didukung dengan pemberian tes diakhir jam pelajaran, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam memahami materi dan mengerjakan soal yang diberikan. Dengan memperhatikan penjelasan guru siswa dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi.

**D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, didapat hasil belajar Ekonomi siswa tes akhir lebih tinggi dari pada tes awal, ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata tes akhir 79,78 sedangkan nilai rata-rata tes awal 66,61. Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar Ekonomi siswa yang pembelajarannya menerapkan penguatan lebih baik dari pada hasil belajar Ekonomi siswa yang pembelajarannya secara biasa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok tahun pelajaran 2012/2013.

**E. DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.  
Anitah, Sri W. 2001. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Azra, Weni. 2007. *Studi Tentang Pemberian Hand Out Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi: UMMY Solok.
- Depdiknas. 2008, *Perangkat Penilaian KTSP SMA*. Jakarta: dirjen Depdiknas
- Imadudin Ismail. 2004. *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak-Anak*. Yapi Padang: FPMIPA IKIP Padang.
- Sabri, Ahmad, 2008. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Yapi Padang: FPMIPA IAIN Imam Bonjol Padang.
- Saidiman 1997. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung:Aksara
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:alfabeta
- Sudjana, Nana (2005). *Metode statistika*. bandung: Tarsiko.
- Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Verawati. 2010. *Studi tentang Pemberian Penguatan Secara Terstruktur Dalam Pembelajaran Matematika di SMP 1 Kubung*. Kabupaten Solok: UMMY (Skripsi).
- Yatim, Riyanto. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.